

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SSCS
DALAM PEMBELAJARAN IPAS TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM
UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI KELAS IV MI SULTAN AGUNG YOGYAKARTA**



**Oleh: SITI AISYAH
NIM: 22204081002**

TESIS
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 22204081002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular official stamp. The stamp is yellow and contains the text 'MEMBER' and '08ALX026543513'. To the left of the stamp is a vertical strip with the number '10000'.

Siti Aisyah

NIM.22204081002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 22204081002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'MAGISTER' and 'Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah' along with a QR code and the number '5BALX026543614'. To the left of the stamp is a small rectangular stamp with the number '0000'.

Siti Aisyah

NIM.22204081002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 22204081002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab. Apabila saya terbukti berbohong, maka saya siap ditindak sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Aisyah

NIM.22204081002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-507/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SSCS DALAM PEMBELAJARAN IPAS TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS IV MI SULTAN AGUNG YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI AISYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204081002
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65f2b813e0e30



Penguji I
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f29df65b369



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65f27fa4dee55



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f3a9f9b74e1

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SSCS DALAM PEMBELAJARAN
IPAS TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK KELAS IV UPAYA
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH**

Yang ditulis oleh:


Nama : Siti Aisyah
NIM : 22204081002
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Pembimbing,


Dr. Sabarudin, M.Si

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah.”

(QS. Al-Baqarah: 286)¹

“Masalahmu boleh banyak, tapi jangan menyerah sebelum masalah tersebut terselesaikan”

“Kamu boleh gagal tapi kamu tidak boleh menyerah”

(Peneliti)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 49

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
فا	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di Tulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah, dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
Kasra + ya' mati	كريم	Ditulis	T <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	Ai "Bainakum"
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au "Qaul"

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penelitian kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan



ABSTRAK

Siti Aisyah, NIM. 22204081002. Pengembangan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Kelas IV Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing Dr. Sabarudin, M.Si.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan peneliti di MIS Sultan Agung Yogyakarta bahwa LKPD yang digunakan di sekolah hanya berupa buku pemerintah saja belum ada perpaduan antara mata Pelajaran IPAS dengan nilai-nilai Islam karena hanya membahas pengetahuan umum saja, sehingga hanya sedikit pengetahuan keislaman yang diberikan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk Menghasilkan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Sultan Agung Yogyakarta, (2) Untuk memperoleh LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta yang Layak, (3) Untuk Memperoleh LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta yang efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) desain penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach yang terdiri dari lima tahapan penelitian, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pengaplikasian) dan *Evaluation* (Evaluasi). Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Sultan Agung Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah sampel 34 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obesrvasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: hasil validasi ahli Bahasa memperoleh skor 87,69% dengan kategori sangat valid, validasi ahli materi memperoleh skor 88,88% dengan kategori sangat valid dan validasi ahli desain memperoleh skor 91,11% dengan kategori sangat valid, nilai dari respon guru implementasi 1 adalah 92% dan implementasi 2 94% dengan kategori sangat layak . Nilai dari respon peserta didik implementasi 1 adalah 87,33% dan implementasi 2 90,66% dengan kategori sangat layak. Hasil uji efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam berdasarkan nilai pretest dan posttest peserta didik menggunakan uji N-Gain adalah $(g) \geq 0,71$ dengan kriteria efektivitas sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD Berbasis SSCS, Integrasi nilai-nilai Islam, Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

Siti Aisyah, NIM. 22204081002. Development of SSCS-Based LKPD in Integrated Science Learning Islamic Values for Class IV Efforts to Strengthen the Profile of Pancasila Students in Madrasah Ibtidaiyah. Thesis of Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). Master Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor Dr. Sabarudin, M.Si.

The background of this study is based on initial observations made by researchers at MIS Sultan Agung Yogyakarta that the LKPD used in schools is only in the form of government books, there is no combination of science subjects with Islamic values because it only discusses general knowledge, so that only a little Islamic knowledge is provided by educators. This study aims to: (1) To Produce SSCS-Based LKPD in Integrated Science Learning Islamic Values Efforts to Strengthen the Profile of Pancasila Students in MI Sultan Agung Yogyakarta, (2) To obtain SSCS-Based LKPD in Integrated Science Learning Islamic Values Efforts to Strengthen the Profile of Pancasila Students in Class IV MI Sultan Agung Yogyakarta that are Feasible, (3) To Obtain SSCS-Based LKPD in Integrated Science Learning Islamic Values Efforts to Strengthen Student Profile Pancasila in Class IV MI Sultan Agung Yogyakarta is effective.

This research is a research and development (Research and Development) this research design uses the ADDIE development model developed by Robert Maribe Brach which consists of five stages of research, namely: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The location of this research was conducted in MIS Sultan Agung Yogyakarta, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta with a sample of 34 respondents. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, questionnaires, tests and documentation.

The results of this study showed that: the results of linguist validation obtained a score of 87.69% with the very valid category, material expert validation obtained a score of 88.88% with the very valid category and the design expert validation obtained a score of 91.11% with the very valid category, the value of the teacher's response implementation 1 was 92% and implementation 2 94% with the very feasible category. The value of the response of implementation 1 students was 87.33% and implementation 2 90.66% with a very feasible category. The results of the effectiveness test of using SSCS-based LKPD in integrated science learning Islamic values based on students' pretest and posttest scores using the N-Gain test are $(g) \geq 0.71$ with very high effectiveness criteria. Thus, it can be said that SSCS-Based LKPD in Learning Science Integrated with Islamic Values Efforts to Strengthen the Profile of Pancasila Students in Madrasah Ibtidaiyah are very effective to be used in learning.

Keywords: *SSCS-Based LKPD, Integration of Islamic values, Pancasila Student Profile*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan nikmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Pengembangan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Yogyakarta.” Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya semoga selalu istiqomah megikuti ajarannya serta selalu berusaha taat kepada Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal’alamin.*

Adapun tujuan Penelitian tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam Penelitian tesis ini Peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian tesis ini. Untuk itu Peneliti mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sabarudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Peneliti yang selalu memberikan nasihat dan motivasi serta dengan tulus telah meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen PGMI dan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar dalam mengajar dan memberikan ilmu selama Peneliti kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan studi pustaka.
8. Kepala MIS Sultan Agung Yogyakarta Ibu Supriyati, M.Pd dan Guru Mapel IPAS Ibu Alfiyatus Sa'adah, M.Pd yang telah membantu Peneliti selama proses penelitian
9. Orang tua tercinta Bapak Agung Agustaman dan Ibu Turiah serta Adik Peneliti Gilang Ramadhan yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tidak akan bisa dibalas oleh Peneliti.
10. Cabat Uno, Kak Ita, Mba Ani, Kak Maya, Mas Choirul, Mas Najib, Mas Farhil terimakasih sudah menjadi orang-orang baik.

11. Teman-teman PGMI B angkatan 2022 yang telah berjuang bersama.

Demikian tesis ini Peneliti buat, namun sebagai manusia tak luput dari salah dan khilaf. Maka dari itu Peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini. Peneliti berharap nantinya tesis dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Peneliti

Siti Aisyah

NIM.22204081002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERTANYAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANS LITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Pengembangan.....	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori.....	17
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	17
2. Model Pembelajaran <i>Search, Solve Create and Share</i> (SSCS) ...	23
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	27
4. Integrasi Nilai-Nilai Islam	29
5. Profil Pelajar Pancasila	31
F. Sistematika Pembahasan	33

BAB II METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Model Pengembangan.....	35
D. Subjek Penelitian	37
E. Prosedur Pengembangan.....	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	101

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR ISI.....	105
------------------------	------------

LAMPIRAN.....	113
----------------------	------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi- Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa	46
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	46
Tabel 3 Kisi- Kisi Angket Validasi Ahli Desain.....	47
Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru	48
Tabel 5 Angket Respon Peserta Didik	49
Tabel 6 Pedoman Penilaian Validasi Ahli	51
Tabel 7 Tingkat Kevalidan LKPD	51
Tabel 8 Pedoman Penilaian Respon Peserta Didik dan Guru	52
Tabel 9 Tabel Skala Kelayakan.....	52
Tabel 10 Kriteria Perolehan Skor N-Gain.....	55
Tabel 11 Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	58
Tabel 12 Tujuan Pembelajaran (TP)	59
Tabel 13 Validator ahli.....	64
Tabel 14 Tingkat Kevalidan LKPD	65
Tabel 15 Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	67
Tabel 16 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	69
Tabel 17 Hasil Penilaian Ahli Desain	72
Tabel 18 Hasil Penilaian Respon Guru	74
Tabel 19 Hasil Penilaian Peserta Didik.....	88
Tabel 20 Hasil Penilaian Respon Peserta Guru.....	77
Tabel 21 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	90
Tabel 22 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 23 Hasil Uji Homogenitas	94
Tabel 24 Hasil Uji Paired Sample T-Test	95
Tabel 25 Hasil Uji N-Gain	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	9
Gambar 2 Tahap Model Pengembangan ADDIE.....	38
Gambar 3 Sampul Depan dan Belakang	61
Gambar 4 Kata Pengantar	61
Gambar 5 Pendahuluan	62
Gambar 6 Pembahasan Materi	62
Gambar 7 Pengimplementasian LKPD Berbasis SSCS terintegrasi nilai-nilai Islam	66
Gambar 8 Ejaan dan Tanda Baca Sebelum Direvisi	79
Gambar 9 Ejaan dan Tanda Baca Setelah Direvisi	80
Gambar 10 Kata Ganti Orang Sebelum Direvisi.....	80
Gambar 11 Kata Ganti Orang Setelah Direvisi.....	81
Gambar 12 Keterangan Gambar dan Bagan Sebelum Direvisi.....	81
Gambar 13 Keterangan Gambar dan Bagan Sesudah Direvisi	82
Gambar 14 Kesalahan dalam Penelitian Huruf Kapital Sebelum Direvisi	82
Gambar 15 Kesalahan dalam Penelitian Huruf Kapital Setelah Direvisi	83
Gambar 16 Kesesuaian Pada Rangkuman Sebelum Direvisi.....	83
Gambar 17 Kesesuaian Pada Rangkuman Sebelum Direvisi.....	84
Gambar 18 Bagian <i>Create</i> Sebelum Direvisi.....	84
Gambar 19 Bagian <i>Create</i> Setelah Direvisi	85
Gambar 20 Cover Sebelum Direvisi	85
Gambar 21 Cover Sesudah Direvisi.....	86
Gambar 22 Kata Pengantar dan Pendahuluan Sebelum Direvisi.....	86
Gambar 23 Kata Pengantar dan Pendahuluan Setelah Direvisi	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	114
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa	115
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	116
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Ahli Desain.....	117
Lampiran 6 Lembar Penilaian Ahli Materi	118
Lampiran 7 Lembar Penilaian Ahli Bahasa	121
Lampiran 8 Lembar Penilaian Ahli Desain.....	124
Lampiran 9 Hasil Pretest-Posttest Peserta Didik	127
Lampiran 10 Soal Pretest-Posttest Peserta Didik.....	128
Lampiran 11 Hasil Jawaban Pretest-Posttest Peserta Didik.....	131
Lampiran 12 Lembar Penilaian Guru.....	137
Lampiran 13 Hasil Penilaian Anget Peserta Didik	143
Lampiran 14 Produk Pengembangan	149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agar peserta didik mudah memahami pelajaran dan terhindar dari kebosanan, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sepanjang kegiatan pembelajaran. Seorang guru dapat memanfaatkan berbagai strategi, seperti model pembelajaran, untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Model pembelajaran sendiri memiliki beberapa jenis di antaranya yaitu model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS). Model pembelajaran SSCS terdiri dari empat fase, yaitu: *search, solve, create and share*.²

Model pembelajaran SSCS diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam bertanya dalam rangka memecahkan masalah. Risnawati menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran SSCS dapat memberikan pengaruh yang signifikan kepada peserta didik dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.³ Karena model pembelajaran SSCS mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan interaksi peserta didik serta meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran yang

² Lilis Haniyyah dkk., "Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Peserta didik," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 4, Nomor.1, Januari 2020, hlm. 99.

³ Mifta Erlistiani dkk., "Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13, Nomor. 2, 2020, hlm. 161–68.

dilakukan, maka model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses bertanya dan mempresentasikan hasil karyanya, peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ini.⁴

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang saat ini dikenal sebagai “Kurikulum Merdeka”. Pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial diintegrasikan menjadi IPAS.⁵ Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka adalah untuk: menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat; menumbuhkan partisipasi aktif; mendorong pengembangan keterampilan penyelidikan; menumbuhkan kesadaran diri dan kesadaran lingkungan; menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman ilmu pengetahuan dan konsep ilmu pengetahuan.⁶

Ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksinya dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan

⁴ Tristi Ardita Rismayanti dan Heni Pujiastuti, “Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis,” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, Vol. 5, Nomor. 2, Juni 2020, hlm. 183–90.

⁵ Ayu Nanda Septiana dan I Made Ari Winangun, “Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, Nomor. 1, April 2023, hlm. 43–54.

⁶ Nurul Saadah Agustina dkk., “Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 5, 2022, hlm. 9180–87.

Sosial (IPAS). Ilmu ini juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁷ Pada pembelajaran IPAS peserta didik diharapkan mampu mengembangkan rasa keingintahuannya untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar kehidupan mereka.⁸ Pencapaian peserta didik dalam pembelajaran IPAS ditentukan oleh kemampuannya dalam memahami konsep ilmiah dan keterampilan proses , yang meliputi melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis , memilih dan mengorganisasikan informasi , mengorganisasikan dan melaksanakan tugas-tugas praktik , melakukan introspeksi terhadap tindakan sendiri , dan bertindak dengan cara yang menunjukkan sikap dan perilaku positif.⁹

Pelaksanaan pembelajaran IPAS membutuhkan alat bantu untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta didik (LKPD).¹⁰ Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) merupakan salah bentuk media pembelajaran yang dipergunakan untuk meningkatkan peran atau aktivitas peserta didik pada suatu kegiatan

⁷ Irfana eka Azzahra dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 9, Nomor. 2, Juni 2023, hlm. 6230–38.

⁸ Nuryani Sri dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 4, Nomor. 2, Juli 2023, hlm. 599–603.

⁹ Apta Dinda Sartika dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI," *Journey: Journal of Development and Research in Education*, Vol. 2, Nomor. 2, Juli 2023, hlm. 51–65.

¹⁰ L.D. Kristianingsih dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik IPA SMP Berbasis Problem Based Learning pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 12, Nomor. 1. Juni 2019, hlm. 38–48.

pembelajaran.¹¹ Banyak sekali guru yang menggunakan metode ceramah, dan menggunakan buku paket BSE saja.

LKPD di sekolah kurang memberikan pengalaman yang memadai bagi peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Namun pada kenyataannya kemajuan persiapan pembelajaran berlangsung begitu pesat sehingga peserta didik harus menentukan jawabannya sendiri melalui kasus-kasus pertanyaan dan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan serta sumber belajar yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, LKPD diciptakan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang ditampilkan melalui LKPD yang diciptakan.¹² LKPD yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah LKPD yang bermuatan nilai-nilai Islam.

Kemajuan negara Indonesia dapat diwujudkan melalui pembelajaran dengan memadukan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dengan materi pembelajaran di sekolah. Pengintegrasian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan mengutip beberapa ayat Al-Qur'an kemudian mengaitkannya ke dalam kehidupan dan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran.¹³ Proses pembelajaran yang memadukan nilai-

¹¹ Nur Aida dan Nurjanah, "Pengembangan LKPD Berbentuk Cerita Bergambar Menggunakan Model Picture and Picture pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda Sekitar Kita di Kelas V," *EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 02, Nomor. 1, Desember 2022, hlm. 136–49.

¹² Nursyamsi Dermawati dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 7, Nomor. 1, Maret 2019, hlm. 74–78.

¹³ Amirah Al May Azizah, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013," *Elementaris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 3, Nomor. 1, Mei 2021, hlm. 23.

nilai Islam bertujuan agar peserta didik dapat memahami ilmu-ilmu yang juga bersumber dari Al-Quran. Nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran adalah aspek keimanan, ketaqwaan, keluhuran budi pekerti, kecerdasan dan kemandirian. Nilai-nilai yang diajarkan Al-Quran dalam pendidikan diharapkan dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas.¹⁴

Nilai-nilai Islam dalam pendidikan sangatlah penting karena bertujuan untuk mencegah terjadinya kejadian-kejadian yang tidak diinginkan dalam pembangunan. Nilai-nilai Islam dapat dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan madrasah. Nilai-nilai keislaman yang dapat diungkapkan dalam materi pembelajaran IPTEK diharapkan dapat menciptakan sikap-sikap positif dalam kehidupan kita.¹⁵ Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran sebagai upaya peningkatan sistem Pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak 11 kali, sejak tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat sederhana hingga yang terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum sering mengalami perubahan namun tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu menyempurnakan program sebelumnya. Program yang digunakan saat ini disebut kurikulum merdeka atau konsep Merdeka belajar.¹⁶ Kurikulum merdeka belajar sesuai

¹⁴ Ika Septiana, "Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI pada Tema Perubahan dan Perkembangan Makhluk Hidup," *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, hlm. 111.

¹⁵ Isna Fatimatuz Zahroh, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI," *Institut Agama Ialam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 8, Nomor. 1, Januari 2020, hlm. 90–103.

¹⁶ Sisca Afsari dkk., "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika," *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, Vol. 1, Nomor. 3, Juli 2021, hlm. 189–97.

dengan yang dicita-citakan oleh tokoh nasional pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara, yang terfokus pada kebebasan untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Hal ini nantinya berdampak pada terciptanya karakter peserta didik yang merdeka. Ada beberapa kebijakan kurikulum Merdeka di antaranya pergantian USBN menjadi assesmen kompetensi, pergantian ujian nasional menjadi assesmen kompetensi minimum dan survei karakter.¹⁷

Kurikulum Merdeka dijadikan sebagai opsi bagi sekolah yang mampu melaksanakan kurikulum tersebut, seperti sekolah penggerak. Berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya, maka akan ditetapkan kebijakan kurikulum nasional baru pada tahun 2024.¹⁸ Kurikulum merdeka bertujuan untuk memulihkan dan membenahi kehilangan belajar peserta didik akibat dari pandemi covid-19.

Kurikulum merdeka dijadikan sebagai upaya memunculkan standar baru bagi peserta didik di mana peserta didik diberikan kemerdekaan. Kemerdekaan yang dimaksud yaitu keleluasaan kepada sekolah, guru, dan peserta didik agar dapat mandiri dalam berkreativitas. Hal ini dapat mengeksplorasi kemampuan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan menyenangkan.¹⁹

Lingkup dalam kurikulum merdeka seorang guru harus mengimplementasikan ‘Profil Pelajar Pancasila’ sebagaimana telah diatur

¹⁷ Yekti Ardianti dan Nur Amalia, “Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 6, Nomor. 3, Oktober 2022, hlm. 399–407.

¹⁸ Eni Andari, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS),” *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, Nomor. 2, Desember 2022, hlm. 65–79.

¹⁹ Dyaning Wijayanti dan Ekantini, “Implementasi Kurikulum Merdeka...”, hlm. 2101.

melalui peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.22 tahun 2022 mengenai rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020 - 2024. Terlebih dahulu guru harus mengetahui apa itu profil Pelajar Pancasila supaya dapat diterapkan kepada peserta didik. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila membutuhkan pengimplementasian dalam literasi minat baca, tulis peserta didik khususnya dalam kelas rendah. Maka dibutuhkan SDM yang bagus khususnya para guru supaya Proyek Profil Pelajar Pancasila bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.²⁰

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab pertanyaan besar tentang keterampilan apa yang dihasilkan sistem pendidikan kita. Penguatan profil Pelajar Pancasila menitik beratkan pada pengembangan karakter pribadi dan keterampilan hidup sehari-hari yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan intramural, kurikuler, dan ekstrakurikuler yang ketiganya digabungkan dalam budaya sekolah. Budaya sekolah adalah lingkungan sekolah atau suasana interaksi dan komunikasi serta norma yang ada di sekolah.²¹ Terdapat 6 indikator dari profil pelajar Pancasila keenam kompetensi tersebut ialah : (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (2) berkebhinekaan tunggal (3) gotong-royong (4) mandiri (5) bernalar kritis dan (6) kreatif.²²

²⁰ Gunawan Santoso dkk, "Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 02, Nomor. 01, Maret 2023, hlm. 84–90.

²¹ Umi Nahdiyah dkk., "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka," *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (Dikdas)*, Nomor. 5, 2022, hlm. 1–8.

²² Andriani Safitri dkk., "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 4, 2022, hlm. 7076–86.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MIS Sultan Agung Yogyakarta dengan guru mata pelajaran IPAS dan peserta didik kelas IV di peroleh beberapa masalah yaitu pada buku ajar yang sudah ada di sekolah belum terdapat perpaduan antara mata pelajaran IPAS dengan nilai-nilai Islam karena hanya membahas mengenai pengetahuan umum saja. Oleh karena itu, hanya sedikit pemahaman tentang keislaman yang diberikan oleh pendidik bahkan sama sekali tidak membahas atau mengaplikasikannya dengan pengetahuan spiritual dan penguatan profil pelajar Pancasila yang ada pada kurikulum merdeka. Pada penelitian ini fokus kajian mengenai profil pelajar Pancasila hanya pada poin kelima, yaitu bernalar kritis, karena LKPD berbasis SSCS terintegrasi nilai-nilai Islam yang ada diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis pada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti hanya terfokus pada mata pelajaran IPS, yaitu materi “Bagaimana Medapatkan Semua Keperluan Kita? dan Membangun Masyarakat yang Beradab.” Alasan peneliti mengambil materi ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian pada semester genap, dalam kurikulum Merdeka khususnya pembelajaran IPAS pada semester genap materi yang diajarkan yaitu IPS.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik menyatakan bahwa 80% peserta didik kesulitan memahami materi “Bagaimana Medapatkan Semua Keperluan Kita? dan Membangun Masyarakat yang Beradab”, 75% peserta didik mengatakan bahwa LKPD yang ada tidak menarik, 85% peserta didik menyatakan bahwa LKPD yang ada belum diintegrasikan dengan nilai-nilai

Islam, 90% peserta didik membutuhkan adanya LKPD berbasis SSCS yang diintegrasikan nilai-nilai Islam pada mata pelajaran IPAS.



Gambar 1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari pemikiran di atas perlu kiranya adanya sebuah pengembangan dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengembangan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta?

2. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta?
3. Bagaimana respon peserta didik dan efektivitas LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan tujuan penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta
2. Untuk memperoleh LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta yang layak
3. Untuk memperoleh respon peserta didik dan LKPD Berbasis SSCS dalam Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV MI Sultan Agung Yogyakarta yang efektif

Beberapa manfaat dari pengembangan LKPD adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- b. Sebagai pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan untuk panduan pembelajaran pada materi yang diajarkan di kelas bagi guru dan bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Digunakan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan LKPD yang terbaru dan menarik.

b. Bagi Peserta didik

Penggunaan LKPD yang penuh dengan gambar menarik akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar baik di kelas maupun di rumah.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan dalam menentukan LKPD yang layak dan sesuai untuk mendukung pembelajaran di sekolah agar peserta didik menyukai materi yang diajarkan .

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan kajian dalam meneliti agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang fokus pengembangan LKPD khususnya LKPD berbasis SSCS terintegrasi nilai Islam.

D. Kajian Pustaka

Penelitian Pengembangan LKPD sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu akan tetapi penelitian yang membahas mengenai

pengembangan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran ipas terintegrasi nilai-nilai Islam dalam upaya penguatan profil pelajar Pancasila masih belum pernah dilakukan. Serta telah banyak juga ditemukan penelitian yang memiliki kemiripan tentang pengembangan LKPD IPA, Pengembangan LKPD berbasis SSCS dan Pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam. Adapun di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Cyndi (2023) tesis yang berjudul “*Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar Kelas V*”²³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan valid dan praktis digunakan berdasarkan hasil validasi ahli serta hasil angket respon pendidik dan peserta didik. Hasil uji N-Gain dan paired sample t-test memperoleh nilai signifikan $<0,05$. Hasil tersebut menunjukkan LKPD berbasis CTL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Peneliti terletak pada variabel pengembangan LKPD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Peneliti adalah penelitian ini lebih kepada pengembangan LKPD berbasis *contextual teacher and learning* (CTL) sedangkan penelitian yang dilakukan Peneliti membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis *search, solve, create and share* (SSCS).

²³ Olivia Cyndi, “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar Kelas V” (Universitas Lampung, 2023).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abung Febriansyah (2023) tesis yang berjudul “*Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis*”²⁴ berdasarkan analisis data dari validasi ahli media dan materi diperoleh indeks kevalidan sebesar 78,6 % dan 79,0% dengan kategori valid, serta analisis data dari tanggapan guru dan peserta didik tentang kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika diperoleh indeks kepraktisan sebesar 88,8% dan 83,7% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji-t terhadap peningkatan (N-Gain) kemampuan representasi matematis diperoleh hasil , sehingga LKPD berbasis etnomatematika dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis. Berdasarkan temuan dan hasil analisis data disimpulkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik. Persamaan penelitian oleh Abung Febriansyah dengan yang dilakukan oleh Peneliti terletak pada variabel yang membahas mengenai pengembangan LKPD. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Peneliti adalah penelitian ini terfokus pada pengembangan LKPD berbasis Etnomatematika sedangkan Peneliti melakukan pengembangan berbasis SSCS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Aurilia Hakim (2020) tesis yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Search, Solve, Create, And Share Materi Keanekaragaman Hayati Untuk*

²⁴ Abung Febriansyah, “Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis” (Universitas Lampung, 2023).

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta didik SMA/MA”²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) karakteristik LKS yang digunakan selama ini belum menunjukkan langkah pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, salah satu contohnya yaitu soal-soal yang digunakan kebanyakan berada pada jenjang kognitif C1-C3. (2) LKS berbasis SSCS yang dikembangkan dinyatakan layak secara teoritis dilakukan melalui lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli guru dengan skor masing-masing mendapatkan nilai 84%, 96%, dan 86%, atau berada pada kategori valid dan sangat valid. (3) pengembangan LKS berbasis SSCS efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dengan >75% peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal, hasil analisis diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik sebesar 86% yang tuntas dan 14% tidak tuntas dengan memperoleh skor rata-rata N-Gain 0,6 dalam kategori sedang, sedangkan hasil kreativitas peserta didik memiliki nilai persentase per indikator \geq 50% dengan kriteria kreatif dan sangat kreatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS berbasis SSCS sangat layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah menggunakan variabel model *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS) dalam pengembangannya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri dengan Peneliti adalah penelitian yang

²⁵ Tri Aurilia Hakim, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Search, Solve, Create, and Share Materi Keanekaragaman Hayati untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta didik SMA/MA” (Univesitas Negeri Semarang, 2020), hlm. 4

dilakukan oleh Tri berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik sedangkan Peneliti sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Jenjang Pendidikan yang diteliti oleh Tri adalah SMA sedangkan Peneliti meneliti di MI.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hartika Desi Triani (2020) tesis yang berjudul “Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru”²⁶ Hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) proses pengembangan media pembelajaran komik berbasis Islami terdiri dari tahap analisis, tahap desain, dan tahap pengembangan. Hasil produk berupa LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang dikemas dalam bentuk buku. Pada produk ini menyuguhkan fasilitas LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik dengan perpaduan teks dan gambar; dan 2) penelitian menghasilkan LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang valid sebesar 83,1% dengan kriteria “Sangat Valid” pada aspek materi sedangkan pada aspek media/teknologi sebesar 81,51% dengan kriteria “Sangat Valid.” Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah sama menggunakan variabel integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan LKPD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Peneliti adalah penelitian

²⁶ Hartika Desi Triani, “Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru” (UIN Suska Riau, 2020).

ini lebih terfokus pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti terfokus pada pembelajaran IPAS.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Nurlaili Rahmawati (2021) tesis yang berjudul “Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SD Islam Al Kautsar)”²⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan *hidden curriculum* dalam membentuk profil pelajar Pancasila meliputi perhatian pada tujuan dan berbagai aspek, identifikasi strategi, media, bahan dan materi, seleksi materi, dan pengembangan program. Dimensi pelaksanaan *hidden curriculum* terbagi menjadi dua yakni skala mikro dan makro. Konsep dasar dari pelaksanaan *hidden curriculum* merujuk pada keteladanan, pembiasaan yang merujuk pada aturan atau tata tertib serta kegiatan khas. (2) Faktor penghambat yang muncul di antaranya adalah sistem pembelajaran pandemi, peran orang tua yang kurang, keterbatasan pengawasan guru, sarana dan prasarana, kurangnya inovasi pembelajaran guru. (3) Keberhasilan pelaksanaan *hidden curriculum* dalam membentuk profil pelajar Pancasila terlihat dari sikap peserta didik yang menggambarkan enam indikator profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong dan kreatif. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel profil pelajar Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah

²⁷ Alfi Nurlaili Rahmawati, “Implementasi Hidden Curriculum dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SD Islam Al Kautsar)” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

penelitian ini membahas mengenai implementasi *hidden curriculum* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah pengembangan LKPD.

E. Landasan Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Definisi Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu dokumen pendidikan yang dicetak dalam bentuk kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan siswa dan mencakup keterampilan Keterampilan dasar yang harus dicapai.²⁸

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah daftar tugas yang harus diselesaikan peserta didik selama studi, dengan petunjuk, langkah, dan kompetensi dasar yang harus dicapai.²⁹ LKPD atau LKS merupakan media cetak hasil perkembangan teknologi cetak yang berbentuk buku dan berisi materi visual. LKPD lebih membantu peserta didik sehingga kegiatan belajarnya terorientasi. Keberadaan LKPD untuk peserta didik juga sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik.³⁰

²⁸ Nur Aisyah Aini dkk., "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya," *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, Nomor. 1, 2019, hlm. 68–76.

²⁹ Septiana, "Pengembangan LKPD Terintegrasi...", hlm.17.

³⁰ Feny Eliza, "Pengembangan LKS IPA Terpadu Tema Gerak Tumbuhan dengan Metode Pembelajaran Cooperatif Struktual untuk Peserta didik SMP," *Jurnal Manajemen dan Teknologi Pendidikan*, Volume 5, Nomor. 1, Februari 2019, hlm. 494–506.

LKPD merupakan sumber belajar yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan meningkatkan peran aktif peserta didik. Pemanfaatan LKPD dalam pembelajaran menjadi penting karena dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan dapat membantu guru mengelola kelas sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar.³¹ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan partisipasi atau keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar.³²

b. Macam -Macam Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

- 1) LKPD Tak Berstruktur, berisi alat untuk melatih, mengembangkan keterampilan, dan mengeksplorasi konsep dalam suatu subjek. LKPD ini berbentuk lembaran kertas yang berisi materi pembelajaran disertai beberapa petunjuk atau langkah kerja untuk memandu proses kerja peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. LKPD jenis ini lebih dominan peranannya sebagai sumber belajar, meskipun di sisi lain berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

³¹ Kristianingsih dkk., "Pengembangan Lembar Kerja...", hlm.39.

³² Riska Yusniawan dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Hidrokarbon," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, Vol. 8, Nomor. 2, Desember 2019, hlm. 181–90.

2) LKPD Berstruktur, dirancang untuk membimbing peserta didik melalui proses belajar mengajar dengan atau tanpa bantuan pendidik. LKPD ini memuat informasi, contoh, petunjuk, dan langkah-langkah kerja peserta didik untuk menyelesaikan tugas pembelajaran secara aktif dan mandiri. LKPD ini dirancang untuk membimbing atau membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran untuk menguasai keterampilan tertentu. Namun LKPD jenis ini digunakan dalam pembelajaran tanpa menggantikan peran guru melainkan hanya sebagai alat bantu peserta didik untuk belajar mandiri. Guru dapat memanfaatkan peran lain untuk membimbing dan memotivasi peserta didik untuk belajar.³³

Jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu:

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.³⁴

³³ Septiana, " Pengembangan LKPD Terintegrasi...", hlm.18.

³⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 204

c. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Tujuan penyusunan LKPD untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran dan ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁵

d. Manfaat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Adapun manfaat penggunaan LKPD di antaranya:

- 1) Membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep
- 2) Mengaktifkan peserta didik
- 3) Melatih peserta didik menemukan konsep
- 4) Menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.³⁶

e. Langkah -Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Menurut Prastowo langkah-langkah penyusunan LKPD yaitu:³⁷

- 1) Melakukan analisis kurikulum

³⁵ Laila Katriani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik," *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, 2016, hlm. 4

³⁶ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amr, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014).

³⁷ Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat...", hlm.208-2012.

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan agar dapat menentukan materi-materi mana saja yang memerlukan bahan ajar LKPD. Analisis kurikulum ini dapat dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan, kemudian cermati kompetensi-kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD yang harus ditulis, sehingga LKPD yang ditulis sesuai dengan kurikulum serta kompetensi-kompetensi apa saja yang harus dikuasai serta didik. Menganalisis kurikulum dan sumber belajar merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun peta kebutuhan LKPD, seperti menganalisis SK, KD, indikator teori singkat tentang materi sehingga dapat diketahui berapa LKPD yang dibuat.

3) Menentukan Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan dari kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar, namun apabila terdapat cakupan kompetensi yang besar maka dapat diuraikan ke dalam materi pokok dan maksimal empat materi pokok.

4) Penelitian LKPD Langkah yang dilakukan adalah :

a) Merumuskan Kompetensi

Dasar Kompetensi Dasar (KD) merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi (SK). SK, KD, Indikator diturunkan dari Silabus.

b) Menentukan Alat Penilaian

Alat tes yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena masing-masing tes memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Alat tes yang digunakan berisi materi yang diajarkan.

c) Menyusun Materi

Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian, dan sebagainya.

d) Memperhatikan Struktur LKPD akhir dari langkah penyusunan LKPD. Struktur ini terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja, serta penilaian.

2. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS)

a. Definisi Model Pembelajaran SSCS

Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pizzini yang dirancang untuk memengaruhi atau meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.³⁸ Model SSCS memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir, brain storming, menganalisis, mendapatkan pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah.³⁹ Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat menguraikan, menghubungkan dan menganalisis masalah hingga sampai tahap penyelesaian masalah sehingga menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil selama pembelajaran.⁴⁰

Model pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam setiap tahapannya yaitu: tahap *Search* (tahap pencarian), tahap *Solve* (tahap

³⁸ Ardita Rismayanti dan Pujiastuti, "Pengaruh Model Search...", hlm.185.

³⁹ Tsania Rahma Azzahra dkk., "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, Nomor. 3, Agustus-November 2023, hlm. 2739-51.

⁴⁰ Fasaila Nadif Widyati dan Hani Irawati, "Studi Literatur: Peningkatan Oral Activity dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 10, Nomor. 2, Oktober 2021, hlm. 74-81

pemecahan masalah), tahap *Create* (tahap menyimpulkan), dan tahap *Share* (tahap menampilkan). pembelajaran ini dinamakan model pembelajaran SSCS yang dikemukakan oleh Edward L. Pizzini seorang ahli pendidikan dari pusat pendidikan ilmu pengetahuan Universitas IOWA.⁴¹ Menurut Satriani model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) merupakan salah satu bentuk pembelajaran menggunakan metode memecahkan permasalahan serta dirancang untuk mengoptimalkan dan mengimplementasikan sains dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan mengintegrasikan peserta didik dalam setiap aktivitasnya.⁴² Dari beberapa definisi mengenai model pembelajaran SSCS dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SSCS adalah bentuk model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis karena dalam penerapannya peserta didik diarahkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Langkah- Langkah Model Pembelajaran SSCS

Adapun tahapan dari model pembelajaran SSCS ini meliputi tahap:

- 1) *Search* (pencarian)
- 2) *Solve* (pemecahan masalah)

⁴¹ Ismet, "Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik SMP N 6 Pasaman," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, Nomor. 10, Agustus 2022, hlm. 2027–36.

⁴² Via Indirana Putri dkk., "Penerapan model pembelajaran search, solve, create, and share (sscs) terhadap hasil belajar ipa peserta didik kelas iv sd negeri 56 lubuklinggau," *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 14, Nomor. 2, Juli 2023, hlm. 389–96.

- 3) *Create* (menyimpulkan)
- 4) *Share* (menampilkan).⁴³

Menurut Irwan Langkah-langkah dalam model pembelajaran SSCS adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap *search* peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk soal lalu dituntun untuk melakukan pemikiran dalam menyelesaikan soal melalui pengalaman ataupun buku sumber bersama teman sekelompok.
- 2) Tahap *solve* peserta didik mengerucutkan jawaban yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya dan memilih langkah penyelesaian yang paling tepat.
- 3) Tahap *create* yaitu peserta didik menulis jawaban yang sudah didiskusikan bersama sebagai hasil akhir dalam menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan ini peserta didik menentukan jawaban dari hasil bertukar pikiran yang telah disetujui oleh semua anggota kelompok.
- 4) Tahap *share* pada tahap ini salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan memberi penjelasan yang paling sederhana agar data mudah dipahami oleh teman sekelas dan didiskusikan kembali jawaban dari masing-masing kelompok yang berbeda.⁴⁴

⁴³ Rahma Azzahra dkk., "Systematic Literatur Review...", hlm.2740.

⁴⁴ Erlistiani dkk., "Penerapan Model Pembelajaran...", hlm.165.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SSCS

Menurut Saputra kelebihan model pembelajaran SSCS yaitu:

- 1) Dalam model SSCS, peserta didik pada awal pembelajaran sudah dihadapkan pada masalah-masalah nyata, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.
- 2) Dalam model SSCS, peserta didik lebih sering belajar secara berkelompok dan guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Menurut Piaget perolehan kecakapan intelektual akan berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang mereka rasakan dan ketahui pada satu sisi dan apa yang mereka lihat sebagai suatu fenomena baru sebagai pengalaman atau persoalan.⁴⁵
- 3) Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model SSCS sangat bervariasi mulai dari diskusi, melakukan percobaan, dan presentasi yang membuat peserta didik semangat dan tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.⁴⁶ Menurut Kolb teori eksperiensial adalah proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman.⁴⁷

⁴⁵ I.G.A. Lokita Purnamika Utami, "Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Prasi*, Vol. 11, Nomor. 01, Januari-Juni 2016, hlm. 5.

⁴⁶ Najla Khairunisa dan Rizki Taufik Rakhman, "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan," *Khazanah Pendidikan*, Vol. 17, Nomor. 2, September 2023, hlm. 319–25.

⁴⁷ Ari Pratiwi dkk, "Konstruksi Tes Gaya belajar Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial David A. Kolb," *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, Nomor. 9, 2013, hlm. 1–14.

Kekurangan model pembelajaran SSCS menurut peserta didik masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran SSCS, sehingga peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat keterangan yang diberikan oleh guru atau dari temannya.⁴⁸

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Definisi Pembelajaran IPAS

Menurut kemendikbudristek melalui buku saku kurikulum merdeka menyatakan bahwa mata pelajaran IPA dan IPS perlu digabung. Pernyataan ini berlandaskan bahwa anak usia SD masih melihat segalanya secara utuh/terpadu, sederhana, holistic, dan komprehensif walaupun tidak detail.⁴⁹ Penggabungan antara muatan pembelajaran IPA dengan IPS menjadi IPAS, perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi Modul Ajar, perubahan evaluasi, penambahan proyek profil pelajar Pancasila pada muatan pembelajaran, serta informasi mengenai muatan pembelajaran yang terpisah.⁵⁰ Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu

⁴⁸ Annur Wulan Putriyana dkk., "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi," *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, Nomor. 2, Juni 2020, hlm. 106–17

⁴⁹ Tuti Marlina, "Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 1, Nomor. 1, Juni 2022, hlm. 67–72.

⁵⁰ Ardianti dan Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan...", hlm.401.

anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.⁵¹

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat.⁵²

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Menurut Kemendikbudristek dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;

⁵¹ Rini Budiwati dkk., “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, Nomor. 1, 2023, hlm. 523–34

⁵² Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C* (Kemendikbud, 2022), hlm. 4

- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

4. Integrasi Nilai-Nilai Islam

Integrasi nilai dalam pembelajaran/pendidikan merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan guru yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, termasuk masyarakat dan negara.⁵⁴ Pengintegrasian nilai-nilai Islam menurut Salafudin dan Abidin adalah pola pengajaran yang dilakukan

⁵³ Agustina dkk., "Analisis Pedagogical Content...", hlm.9181.

⁵⁴ Novianti Muspiroh, "Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 28, Nomor. 3, 2013, hlm. 484–98.

dengan pemberian nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran baik berupa materi, ilustrasi maupun pada contoh soal. Selain itu pengintegrasian nilai-nilai Islam akan terlihat pada metode pembelajaran yang dilaksanakan.⁵⁵

Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran berarti memadukan nilai Islam ke dalam pembelajaran sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam hubungannya dengan konteks pendidikan nilai, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dalam terwujudnya tujuan pendidikan nilai yaitu membantu peserta didik memahami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupannya.⁵⁶ Nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, yang merupakan kitab suci sebagai sumber inspirasi, dan sebagai sumber rujukan tertinggi untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks dan menantang.⁵⁷

Nilai-nilai Islam dalam sebuah pendidikan sangatlah dibutuhkan supaya mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses perkembangannya.⁵⁸ Nilai-nilai Islam dapat masuk dalam suatu pembelajaran yang ada berbagai lingkungan seperti madrasah. Integrasi nilai-nilai Islam dapat dimunculkan dalam pembelajaran yang kemudian

⁵⁵Maya Nurjanah, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 13, Nomor. 2, 2021, hlm. 38–45.

⁵⁶Yusniawan dkk., "Pengembangan Lembar Kerja...", hlm.183.

⁵⁷Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Materi Himpunan (Kajian terhadap Ayat-Ayat Al- Qur'an)," *Jurnal Edumath*, Vol. 3, Nomor. 1, Januari 2017, hlm. 65–77.

⁵⁸Rifatul Fadilah dkk., "Integrasi Nilai-Nilai Islam Peserta didik dalam Pembelajaran Fikih di MI Tanwirul Hija Cangkreng Sumenep," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Nomor. 9, Februari 2022, hlm. 2211–26.

dapat menonjolkan sikap positif dalam kehidupan kita. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran akan menumbuhkan kembangkan karakter-karakter pada peserta didik. Karakter yang ingin dicapai yaitu menjadikan peserta didik berbudi pekerti yang luhur atau akhlakul karimah.⁵⁹ Nilai-nilai ke-Islaman dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan karakter peserta didik.⁶⁰

a. LKPD Berbasis SSCS Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

LKPD berbasis SSCS dapat diartikan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan karakteristik lebih menekankan pada kemampuan proses dalam kegiatan pembelajaran. Pada LKPD ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu, *Search* (Pencarian), *Solve* (Pemecahan Masalah), *Create* (Menyimpulkan) and *Share* (Menampilkan). Selanjutnya dalam penyusunan LKPD ini diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist hal ini bertujuan untuk mengubungkan antara Mapel IPAS dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist supaya peserta didik dapat lebih mendalami lagi pengetahuan keislaman.

5. Profil Pelajar Pancasila

Penguatan pada profil pelajar Pancasila berfokus pada penanaman karakter dan kompetensi individu dalam keseharian yang tamankan kepada peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler

⁵⁹ Fatimatuz Zahroh, "Integrasi Nilai-Nilai Islam...", hlm101.

⁶⁰ Muh. Fitrah dan Dedi Kusnadi, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Membelajarkan Matematika sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta didik," *Jurnal Eduscience*, Vol. 9, Nomor. 1, April 2022, hlm. 152–67.

dan kegiatan ekstrakurikuler, yang mana dari ketiganya di satukan menjadi budaya sekolah budaya sekolah merupakan iklim atau suasana sekolah dalam berinteraksi dan berkomunikasi serta bagaimana norma-norma diterapkan di sekolah.⁶¹ Profil Pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar.⁶² Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁶³

Menurut Kemendikbudristek ada enam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu menjadikan peserta didik Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif.⁶⁴ Penerapan profil pelajar pancasila dilakukan melalui budaya sekolah kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler yang mana di dalamnya fokus dalam membangun karakter peserta didik dalam kesehariannya.⁶⁵ Perwujudan enam karakteristik Pelajar Pancasila adalah dengan

⁶¹ Nahdiyah dkk., "Pendidikan Profil Pelajar ...", .hlm.2.

⁶² Dini Irawati dkk., "Profil Pelajar Pancasila Sebagai upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, Nomor. 1, Maret 2022, hlm. 1224–38.

⁶³ Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Peserta didik di Sekolah," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, Nomor. 2, 2022, hlm. 138-151.

⁶⁴ Imas Kurniawaty dkk., "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 4, 2022, hlm. 5170–75.

⁶⁵ Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah, "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di Sekolah Dasar," *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol. 9, Nomor. 3, 2022, hlm. 687–706, .

menumbuhkembangkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang menjadi landasan pembangunan nasional.⁶⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Penelitian tesis ini dimuat dalam 4 bab. Setiap bab terdiri atas sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan terkait penelitian

1. **Bab I**, bagian Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengembangan, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika Penelitian.
2. **Bab II**, Metode Penelitian berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.
3. **Bab III**, Hasil penelitian dan pembahasan memuat mengenai prosedur penelitian, kelayakan LKPD, keefektifan LKPD yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. **Bab IV**, Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

⁶⁶ Asarina Jehan Juliani dan Adolf Bastian, "Pendidikan Karakter Sebagai upaya Wujudkan Pelajar Pancasila," *jurnal univ pgri*, Januari 2021, hlm. 257–65.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Pada tahap *analysis* dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum dan analisis materi. Tahap selanjutnya yaitu *design* dilakukan pendesainan terhadap LKPD baik dari pemilihan gambar, tulisan ataupun warna. Tahap ketiga yaitu *development* atau pengembangan pada tahap ini dilakukan validasi produk kepada validator ahli yaitu ahli Bahasa, ahli materi dan ahli desain. Setelah dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran dari para ahli Langkah selanjutnya yaitu pengimplementasian produk kepada peserta didik di kelas. Tahapan terakhir dalam pengembangan LKPD ini adalah *evaluation* atau evaluasi berupa penilaian terhadap LKPD.
2. Kevalidan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam dilakukan oleh validator ahli yaitu ahli Bahasa, ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi dari ahli Bahasa mendapat nilai 87,69%, ahli materi 88,88% dan ahli desain 91,11%. Hasil penilaian respon guru implementasi 1 adalah 92%, pada implementasi 2 94%. Berdasarkan

kriteria kevalidan yang telah ditetapkan maka LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam sangat valid atau layak.

3. Hasil penilaian peserta didik terhadap LKPD implementasi 1 adalah 87,33% dan pada implementasi 2 adalah 90,66%. Berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan maka LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam layak digunakan dalam proses pembelajaran. Efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam dalam Upaya penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil uji N-Gain nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik adalah 0,71. Berdasarkan kriteria uji efektivitas N-Gain jika $g \geq 0,7$ maka dapat dinyatakan bahwa LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam efektif untuk digunakan.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan simpulan pengembangan LKPD berbasis SSCS terintegrasi nilai-nilai Islam, peneliti mengajukan sejumlah saran yakni:

1. LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam diharapkan dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai Islam.

2. LKPD berbasis SSCS dalam pembelajaran IPAS terintegrasi nilai-nilai Islam untuk kelas IV dalam Upaya penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat dipergunakan di sekolah khususnya MI karena dalam LKPD ini terdapat integrasi dengan nilai-nilai Islam.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada materi IPAS lainnya yang dikembangkan dengan lebih kreatif dan inovatif disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Idul, dan Rani Refianti. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Konteks Sumatera Selatan." *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)* 2, no. 1 (2019): 1–10.
doi:10.31539/judika.v2i1.729.
- Afriyanti, Lis, Idrus Irdam, Irawati Sri, Kasrina, dan Yanuar Zukmadini Alif. "Pengembangan LKPD berbasis SSCS Terhadap Pengetahuan Faktual, Konseptual dan Prosedural Materi Sistem Pernafasan." *JIT: Jurnal IPA Terpadu* 6, no. 1 (2022): 129–39.
- Afsari, Sisca, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, dan Lia Sahena Munthe. "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 189–97.
doi:10.51577/ijpublication.v1i3.117.
- Aida, Nur, dan Nurjanah. "Pengembangan LKPD Berbentuk Cerita Bergambar Menggunakan Model Picture and Picture Pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda Sekitar Kita di Kelas V." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 02 (2022): 136–49.
- Aisyah Aini, Nur, A. Syachruraji, dan Nana Hendracipta. "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 68–76.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpmu%0A>.
- Andari, Eni. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)." *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 65–79.
doi:10.30762/allimna.v1i2.694.
- Annisa, Rahma, dan Erwin. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3660–67.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1376>.
- Ardianti, Yekti, dan Nur Amalia. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407.
doi:10.23887/jppp.v6i3.55749.
- Ardita Rismayanti, Tristi, dan Heni Pujiastuti. "Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5, no. 2 (2020): 183–90.
doi:10.30998/jkpm.v5i2.6345.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Asiah, Siti. "Efektivitas Kinerja Guru." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*

- Islam* 4, no. 2 (2018): 1–11.
- Aurilia Hakim, Tri. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Search, Solve, Create, and Share Materi Keanekaragaman Hayati untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA/MA.” Universitas Negeri Semarang, 2020.
<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/35199>.
- Azizah, Amirah Al May. “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013.” *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2021): 23.
 doi:10.33474/elementeris.v3i1.10496.
- Azwar, Saifuddin. *Research Method*. Yogyakarta: Student Library, 2017.
- Budiwati, Rini, Ani Budiarti, Ali Muckromin, Yulia Maftuhah Hidayati, dan Anatri Desstya. “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 523–34.
 doi:10.31004/basicedu.v7i1.4566.
- Cyndi, Olivia. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas V.” Universitas Lampung, 2023.
<http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/71581>.
- Defri, Herdiasyah, dan Nur Yanu Nugroho. “Pengaruh Penggunaan Backing Keramik Terhadap Kekuatan Uji Bending Pada Astm a36 Dengan Menggunakan Proses Smaw.” *Jurnal Jalasena* 4, no. 1 (2022): 38–43.
- Dermawati, Nursyamsi, Suprpta, dan Muzakkir. “Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lingkungan.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2019): 74–78.
- Desi Triani, Hartika. “Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru.” UIN Suska Riau, 2020.
[https://repository.uin-suska.ac.id/40293/2/GABUNGAN TANPA BAB IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/40293/2/GABUNGAN_TANPA_BAB_IV.pdf).
- Dinda Pratiwi, Dona. “Pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 191–202.
 doi:10.24042/ajpm.v7i2.34.
- Dinda Sartika, Apta, Putri Ayu Cindika, Belinda Salsa Bella, Lici Indah Anggraini, Putri Wulandari, dan Eliza Indayana. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI.” *Journey: Journal of Development and Reseachr in Education* 2, no. 2 (2023): 51–65.
- Dyaning Wijayanti, Inggit, dan Anita Ekantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September (2023): 2100–2112.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>.
- eka Azzahra, Irfana, Aan Nurhasanah, dan Eli Hermawati. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6230–38.

doi:10.36989/didaktik.v9i2.1270.

- Erlistiani, Mifta, A. Syachruraji, dan Encep Andriana. "Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13, no. 2 (2020): 161–68. doi:10.33369/pgsd.13.2.161-168.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2021.
- Fadilah, Rifatul, Muqawim, Jonata, dan Ahmad Saufi AL-Hadist. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MI Tanwirul Hija Cangkreng Sumenep." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 9 (2022): 2211–26.
- Fatimatuz Zahroh, Isna. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI." *Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)* 8, no. 1 (2020): 90–103. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/amk>.
- Febriansyah, Abung. "Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis." Universitas Lampung, 2023. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/74456>.
- Feny Eliza. "Pengembangan LKS IPA Terpadu Tema Gerak Tumbuhan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Struktural untuk Siswa SMP." *Jurnal Manajemen dan Teknologi Pendidikan Volume V, Nomor 4 5*, no. 20 (2019): 494–506.
- Fitrah, Muh., dan Dedi Kusnadi. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 152–67. doi:10.36987/jes.v9i1.2550.
- Gogahu, Desy Getri Sari, dan Tego Prasetyo. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1004–15. doi:10.31004/basicedu.v4i4.493.
- Hairani, Giri Rahma, Saruddin, dan Heri Setiawan. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar." *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 2 (2022): 142–48. doi:10.29303/jcar.v4i1.1805.
- Halijah, Siti. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Round Table dengan Media Audio pada Siswa Kelas X SMA." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 3, no. 2 (2020): 115–24. doi:10.30872/diglosia.v3i2.25.
- Haniyyah, Lilis, Khairida Iskandar, dan Isna Rafianti. "Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa." *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 97. doi:10.31331/medivesveteran.v4i1.980.
- Hari Rayanto, Yudi, dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan*

- R2D2: Teori dan Praktek*. Diedit oleh Tristan Rokhmawan. April 2020. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020.
- Idrus, Meri, Hamzah B Uno, Frida Maryati Yusuf, Program Studi, Magister Teknologi, Universitas Negeri Gorontalo, Pop-up Book, dan Hasil Belajar Kognitif. “Pengembangan Buku Cerita Berbasis Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 06 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.” *Jurnal Normalita* 10, no. 3 (2022): 294–307.
- Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amr. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Ika Susanti, dan Ninik Dwi Atmini. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling.” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 330–37.
doi:10.51903/e-bisnis.v15i2.904.
- Indirana Putri, Via, Yeni Asmara, dan Sujarwo. “Penerapan model pembelajaran search, solve, create, and share (sscs) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv sd negeri 56 lubuklinggau.” *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14 (2023): 389–96.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Syamsul Arifin. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1224–38.
doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016.
- Ismet. “Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 6 Pasaman.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 10 (2022): 2027–36.
doi:https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i10.3322.
- Juliani, Asarina Jehan, dan Adolf Bastian. “Pendidikan Karakter Sebagai upaya Wujudkan Pelajar Pancasila.” *jurnal univ pgri*, 2021, 257–65.
- Kahfi, Ashabul. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah.” *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2022): 138-151.
- Katriani, Laila. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa.” *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, 2016.
- Kemendikbudristek. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C*. Kemendikbud, 2022.
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/13. CP IPAS.pdf.
- Khairunisa, Najla, dan Rizki Taufik Rakhman. “Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan.” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023): 319–25.
doi:10.30595/jkp.v17i2.17705.
- Kristianingsih, L.D., I.N Suardana, dan P.P Juniartina. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA SMP Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 12, no. Maret (2022): 38–48.

- Kurnia, Tia Dwi, Cica Lati, Habibah Fauziah, dan Agus Trihanton. "Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 1*, no. 1 (2019): 516–25.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fLBYEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=instrumen+penelitian&ots=Qx_Itdo4BT&sig=a3xm5zwAdQ AchL-Qx9YYOo9bvOE&redir_esc=y#v=onepage&q=instrumen penelitian&f=false.
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, dan Purwati Purwati. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4*, no. 4 (2022): 5170–75. doi:10.31004/edukatif.v4i4.3139.
- Lisnawati, Deswina, Pujia Siti Balkist, dan Ana Setiani. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kolaborasi dengan Team Assisted Individualy (TAI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP." *utile: Jurnal Kependidikan 8*, no. 1 (2022): 30–39. doi:10.37150/jut.v8i1.1633.
- Marlina, Tuti. "Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro 1*, no. 1 (2022): 67–72.
- Maya Nurjanah. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan 13*, no. 2 (2021): 38–45. doi:10.47435/al-qalam.v13i2.741.
- Maydiantoro, Albert. "Model Penelitian Pengembangan." *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI) 1*, no. 2 (2020): 29–35.
- Muspiroh, Novianti. "Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Islam 28*, no. 3 (2013): 484–98.
- Nadila Saputri Sitompul, Nova. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Kelas IX." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika 4*, no. 1 (2021): 45–54. doi:10.30656/gauss.v4i1.3129.
- Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, dan Juharyanto Juharyanto. "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (Dikdas)*, no. 5 (2022): 1–8.
- Nanda Septiana, Ayu, dan I Made Ari Winangun. "Analisis Kritis Materi IPS Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1*, no. 1 (2023): 43–54. [file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB \(2\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB%20(2).pdf).
- Nasrum, Akbar. "Uji Normalitas Data," 117. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.
- Nihayati. "Integrasi nilai-nilai islam dengan materi himpunan (kajian terhadap

- ayat-ayat al- qur'an)." *Jurnal Edumath* 3, no. 1 (2017): 65–77.
<https://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath/article/download/285/175>.
- Noviyanti, Noviyanti, dan Gading Gamaputra. "Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 4, no. 2 (2020): 100. doi:10.25139/jmnegara.v4i2.2458.
- Nurhidayah. "Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah." *Staff UNY*, 2006, 1–10.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304799/pengabdian/bhs-ind-dlm-karya-ilmiah.pdf>.
- Nuril Lubaba, Meilin, dan Iqnatia Alfiansyah. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 687–706.
 doi:10.47668/edusaintek.v9i3.576.
- Nurlaili Rahmawati, Alfi. "Implementasi Hidden Curriculum dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SD Islam Al Kautsar)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/40310/1/200103210004.pdf>.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- . "Pengembangan Bahan Ajar Tematik." Jakarta: Kencana, 2016.
- Pratiwi, Ari, Ika Widyarini, Cleoputri Al-Yusainy, Sukaesi Marianti, dan Intan Rahmawati. "Konstruksi Tes Gaya belajar Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial David A. Kolb." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1–14.
- Purnamawati, Dian, Chandra Ertikanto, dan Agus Suyatna. "Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 2 (2017): 209–19.
 doi:10.24042/jipfalbiruni.v6i2.2070.
- Rahma Azzahra, Tsania, Arief Agoestanto, dan Iqbal Kharisudin. "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 2739–51.
 doi:10.31004/cendekia.v7i3.2443.
- RI, Kemenag. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Halim, 2014.
- Rianda Usma, Farrah, Rina M. Kundre, dan Franly Onibala. "Perbedaan Tingkatan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Bahukota Manado." *ejournal Keperawatan* 4, no. 1 (2016): 1–7.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Saadah Agustina, Nurul, Babang Robandi, Ika Rosmiati, dan Yusuf Maulana. "Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada

- Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 9180–87.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, dan Yusuf Tri Herlambang. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7076–86.
 doi:10.31004/basicedu.v6i4.3274.
- Sanchia, Amanda Ivana, dan Ulfi Faizah. “Pengembangan LKPD Berbasis Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Melatih Keterampilan Proses Sains pada Materi Arthropoda Kelas X SMA.” *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya* 1, no. 1 (2019): 9.
 doi:10.26740/jrba.v1n1.p9-17.
- Santoso, Gunawan, Annisa Damayanti, Ma Murod, Sri Imawati, dan Masduki Asbari. “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 01 (2023): 84–90.
- Santoso, Megawati, Ardhana Putra, Junaedi Muhidong, Illah Sailah, SP Mursid, Achmad Rifandi, Susetiawan, dan Endrotomo. “Paradigma Capaian Pembelajaran.” *Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*, 2015, 1–10.
- Saregar, Antomi, Sri Latifah, dan Meisita Sari. “Efektivitas Model Pembelajaran CUPs: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Gisting Lampung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 233–44.
 doi:10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123.
- Sari, Arinda, Rena Revita, dan Suhandri. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Saintifik Terintegrasi Nilai Keislaman untuk SMP/MTs di Provinsi Riau.” *Suska Journal of Mathematics Education* 6, no. 2 (2020): 135–44.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SJME/article/view/11309>.
- Septiana, Ika. “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Perumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 111.
- Sri, Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, Irna Khaleda Nurmeta, dan Riwayat Artikel. “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603.
<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>.
- Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudianta. “Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 277–86.
 doi:10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, 2019.

- Syamila, Diana, dan Hilma Fitriyani. "Pengembangan Self-Help Book untuk Membantu Peserta Didik Mengatasi Konflik dengan Orang Tua dalam Perspektif Konseling Realitas." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 2 (2018): 133–39.
doi:10.21009/insight.072.02.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2021): 29–36.
doi:https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481.
- Umi Malikhah, Binti, dan Ana Naimatul Jannah. "Analisis Kevalidan Pengembangan Ensiklopedia Tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas III Sekolah Dasar." *Conference Of Elementary Student*, 2023, 158–67.
- Utami, I.G.A. Lokita Purnamika. "Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Prasi* 11, no. 01 (2016): 4–11.
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/download/10964/7022.
- Widyati, Fasaila Nadif, dan Hani Irawati. "Studi Literatur: Peningkatan Oral Activity Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 10, no. 2 (2021): 74–81.
doi:10.20961/inkuiri.v10i2.57187.
- Wulan Putriyana, Annur, Lia Auliandari, dan Kholillah Kholillah. "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi." *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 106–17.
doi:10.22437/bio.v6i2.9255.
- Yuliana, Dyan, dan Okta Ayu Wulandari Putri. "Pengaruh Penggunaan Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis." *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 36–46.
doi:10.25008/jitp.v1i1.7.
- Yusniawan, Riska, Muhammad Isnaini, dan Etrie Jayanti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Hidrokarbon." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 8, no. 2 (2019): 181–90.
doi:10.19109/intelektualita.v8i2.4667.